# LAPORAN DESAIN PEMROGRAMAN WEB

## PERTEMUAN 8 PHP FORM UPLOAD, COOKIES, SESSION

Oleh:

MUHAMMAD ADITYO RAHMAN

NIM. 2341720177



PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

POLITEKNIK NEGERI MALANG

OKTOBER 2024

## Praktikum Bagian 1. Upload File

```
if(isset($_POST["submit"])){
               $targetdir = "uploads/"; //Direktori tujuan untuk menyimpan file
               $targetfile = $targetdir . basename($_FILES["myfile"]["name"]);
                if(move uploaded file($ FILES["myfile"]["tmp name"], $targetfile)){
                    echo "File berhasil diunggah.";
                    echo "Gagal mengunggah file.";
4
         Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan
         localhost/dasarWeb/form upload.php.
         Pilih sebuah file dan klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman
         Anda. (Pertanyaan No. 1)

☆ □ □ ± M

          Warning: move_uploaded_file(uploads/PW08 - PHP Form Upload, Cookies, Session.docx): Failed to open stream: No such file or directory in
          C:\laragon\www\dasarWeb\Pertemuan8\upload.php on line 6
          Warning: move_uploaded_file(): Unable to move "C:\Users\Adityo\AppData\Local\Temp\phpF57E.tmp" to "uploads/PW08 - PHP Form Upload, Cookies, Session.docx" in C:\Users\Adityo\AppData\Local\Temp\phpF57E.tmp" to "uploads/PW08 - PHP Form Upload, Cookies, Session.docx" in Gagal mengunggah file.
         Ketika diupload file dan disubmit, maka akan terjadi output error seperti pada
5
         Selanjutnya buat folder bernama uploads pada direktori dasarWeb. Jalankan
         kembali localhost/dasarWeb/form upload.php.
         Pilih sebuah file dan klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman
         Anda. (Pertanyaan No. 2)
             চ । ₹ ₩
         File berhasil diunggah.
         Ketika mengupload file dan submit, maka akan muncul output bahwa file berhasil
         diunggah. File berhasil diunggah karena terdapat folder untuk menyimpan unggahan.
6
         Ubah isi dari file upload.php dengan kode berikut
          if(isset($ POST["submit"])){
              $targetdir = "uploads/"; //Direktori tujuan untuk menyimpan file
              $targetfile = $targetdir . basename($_FILES["myfile"]["name"]);
              $fileType = strtolower(pathinfo($targetfile, PATHINFO_EXTENSION));
              $allowedExtensions = array("jpg", "jpeg", "png", "gif");
              $maxsize = 5*1024*1024;
               if (in_array($fileType, $allowedExtensions) && $_FILES["myfile"]["size"]<=$maxsize)
                   if(move_uploaded_file($_FILES["myfile"]["tmp_name"], $targetfile)){
                       echo "File berhasil diunggah.";
                       echo "Gagal mengunggah file.";
                   echo "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan";
```

Simpan file, buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form\_upload.php
Pilih sebuah file dengan ekstensi .pdf atau .docx. Klik tombol Submit.
Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda.
(Pertanyaan No. 3)



Ketika mengupload file, akan muncul output bahwa file melebihi ukuran yang telah ditentukan. Hal ini dapat terjadi karena file yang diupload merupakan doc, sedangkan file yang diizinkan adalah file jpg, jpeg, png dan gif.

8 Selanjutnya jalankan kembali **localhost/dasarWeb/form\_upload.php**.
Pilih sebuah file dengan ekstensi .jpg, .jpeg, .png, atau .gif. Klik tombol Submit.
Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda.

(Pertanyaan No. 4)



Ketika file yang diupload berupa jpg, maka akan file tersebut dapat diupload. Hal ini dapat terjadi karena file yang diizinkan adalah file jpg, jpeg, png dan gif.

Tambahkan script langkah 6 untuk menampilkan file gambar thumbnail dengan ukuran lebar 200 dan tinggi mengikuti perubahan secara otomatis setelah file gambar berhasil diunggah.

Screenshoot tambahan kode. Jelaskan pemahaman Anda setelah penambahan kode program tersebut.

(Pertanyaan No. 5)

Hanya perlu menambahkan kode pada bagian tersebut berupa echo untuk menampilkan gambarnya.

Selanjutnya, ubah isi dari file **upload.php** dengan kode berikut.

```
if(isset($_POST["submit"])){
    $targetdir = "uploads/"; //Direktori tujuan untuk menyimpan file
    $targetfile = $targetdir . basename($_FILES["myfile"]["name"]);
    $fileType = strtolower(pathinfo($targetfile, PATHINFO_EXTENSION));

$allowedExtensions = array("txt", "pdf", "doc", "docx");
    $maxsize = 3*1024*1024;

if (in_array($fileType, $allowedExtensions) && $_FILES["myfile"]["size"]<=$maxsize)
    {
        if(move_uploaded_file($_FILES["myfile"]["tmp_name"], $targetfile)){
            echo "File berhasil diunggah";
        }
        else{
            echo "Gagal mengunggah file.";
        }
    }
    else{
        echo "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan";
    }
}</pre>
```

Simpan file, buka browser dan jalankan **localhost/dasarWeb/form\_upload.php**Pilih sebuah file dengan ekstensi .txt, .pdf, .doc, atau .docx yang berukuran lebih dari 5
MB. Klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda.

(Pertanyaan No. 6)



Ketika file yang diupload berukuran lebih dari 5mb, maka output yang muncul adalah file melebihi ukuran maksimum. Hal ini dapat terjadi karena ukuram maksimum dari file yang diupload diubah, yang sebelumnya 5 mb diubah menjadi 3mb.

Selanjutnya jalankan kembali localhost/dasarWeb/form\_upload.php.
Pilih sebuah file dengan ekstensi .txt, .pdf, .doc, atau .docx yang berukuran kurang dari 3 MB. Klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda.

(Pertanyaan No. 7)

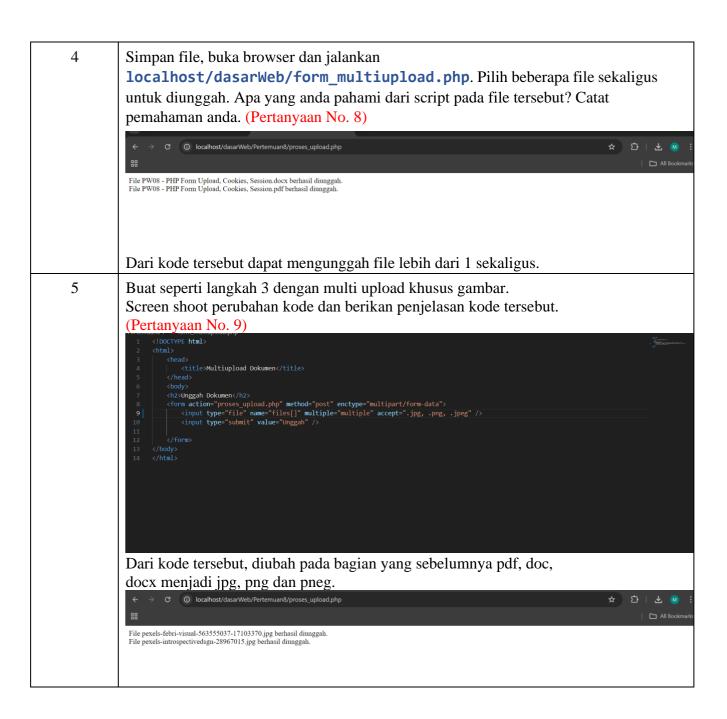
File berhasil diunggah.

Ketika file yang diupload berukuran kurang dari 3mb, maka file dapat diupload.

## Praktikum Bagian 2. Multi Upload File

Buatlah file baru bernama **proses\_upload.php**. Ketikkan kode berikut.

```
// Lokasi penyimpanan file yang diunggah
$targetDirectory = "documents/";
if (!file_exists($targetDirectory)) {
    mkdir($targetDirectory, 0777, true);
if ($_FILES['files']['name'][0]) {
    $totalFiles = count($_FILES['files']['name']);
    for ($i = 0; $i < $totalFiles; $i++) {</pre>
        $fileName = $_FILES['files']['name'][$i];
        $targetFile = $targetDirectory . $fileName;
        // Pindahkan file yang diunggah ke direktori penyimpanan
        if (move_uploaded_file($_FILES['files']['tmp_name'][$i], $targetFile)) {
            echo "File $fileName berhasil diunggah.<br>";
        } else {
            echo "Gagal mengunggah file $fileName.<br>";
} else {
    echo "Tidak ada file yang diunggah.";
```



## Praktikum Bagian 3. Upload File dengan PHP dan Jquery

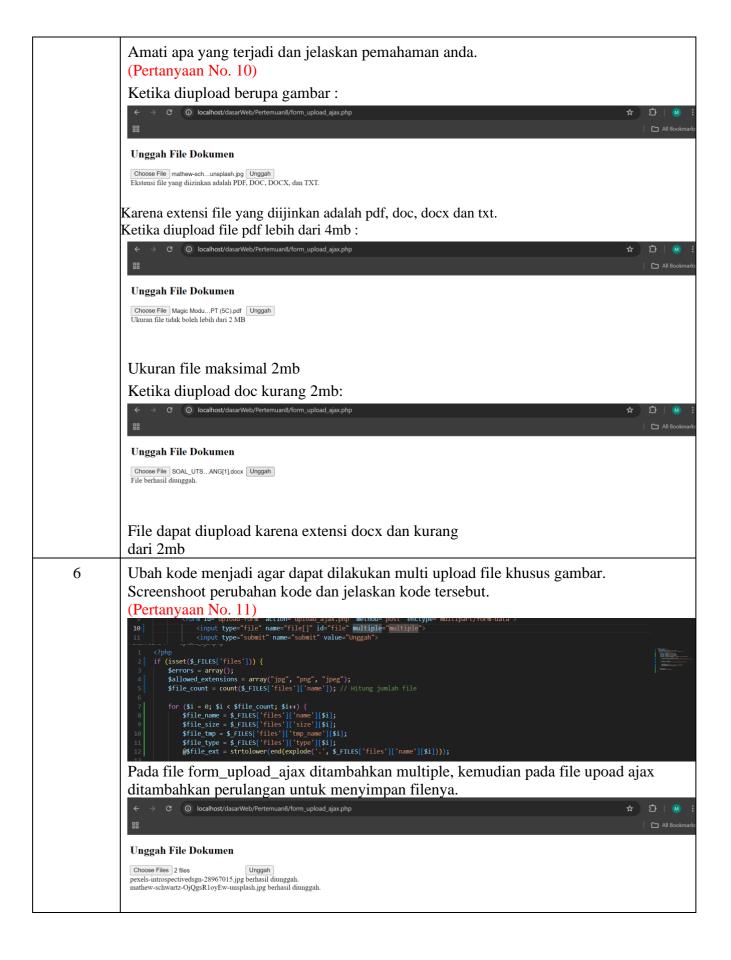
```
Langkah
           Keterangan
    1
           Buatlah file baru bernama form_upload_ajax.php
   2
           Ketikkan kode berikut pada form_upload_ajax.php
              <!DOCTYPE html>
                  <title>Unggah File Dokumen</title>
                  <form id="upload-form" action="upload_ajax.php" method="post" enctype=</pre>
              "multipart/form-data">
                      <input type="file" name="file" id="file">
                      <input type="submit" name="submit" value="Unggah">
                  </form>
                  <div id="status"></div>
                  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script>
                  <script src="upload.js"></script>
   3
           Buatlah file baru bernama upload.js. Tuliskan kode berikut.
```

```
$(document).ready(function(){
    $('#upload-form').submit(function(e){
        e.preventDefault();
        var formData = new FormData(this);
        $.ajax({
            type: 'POST',
            url: 'upload_ajax.php',
            data: formData,
            cache: false,
            contentType: false,
            processData: false,
            success: function(response){
                $('#status').html(response);
            },
            error: function(){
                $('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.');
       });
    });
});
```

Buatlah file baru bernama **upload\_ajax.php**. Tuliskan kode berikut.

```
if (isset($_FILES['file'])) {
   $errors = array();
   $file_name = $_FILES['file']['name'];
   $file_size = $_FILES['file']['size'];
   $file_tmp = $_FILES['file']['tmp_name'];
   $file_type = $_FILES['file']['type'];
   @$file_ext = strtolower("" . end(explode('.', $_FILES['file']['name'])) . "");
   $extensions = array("pdf", "doc", "docx", "txt");
   if (in_array($file_ext, $extensions) === false) {
       $errors[] = "Ekstensi file yang diizinkan adalah PDF, DOC, DOCX, atau TXT.";
   if ($file_size > 2097152) {
       $errors[] = 'Ukuran file tidak boleh lebih dari 2 MB';
   if (empty($errors) == true) {
       move_uploaded_file($file_tmp, "documents/" . $file_name);
       echo "File berhasil diunggah.";
   } else {
       echo implode(" ", $errors);
```

- Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form\_upload\_ajax.php.
  - Upload file berupa gambar.
  - Upload file PDF yang berukuran > 4 MB.
  - Upload file .docx dengan ukuran < 2 MB.



## Praktikum Bagian 4. Menghias Upload File

```
Langkah
             Keterangan
    1
             Modifikasi kode pada Praktikum Bagian 3 yaitu file form_upload_ajax.php
                <!DOCTYPE html>
                   <link rel="stylesheet" type="text/css" href="upload.css">
                   <title>Unggah File Dokumen</title>
                   <div class="upload-form-container">
                        <h2>Unggah File Dokumen</h2>
                        <form id="upload-form" action="upload.php" method="post" enctype=</pre>
                "multipart/form-data">
                               <input type="file" name="file" id="file" class="file-input">
                               <label for="file" class="file-label">Pilih File</label>
                           <button type="submit" name="submit" class="upload-button" id="upload-button"</pre>
                disabled>Unggah</button>
                        <div id="status" class="upload-status"></div>
                   <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script>
                   <script src="upload.js"></script>
             Modifikasi juga file upload.js seperti kode berikut.
    2
```

```
$(document).ready(function(){
    $('#file').change(function(){
        if (this.files.length > 0) {
            $('#upload-button').prop('disabled', false).css('opacity', 1);
            $('#upload-button').prop('disabled', true).css('opacity', 0.5);
    });
    $('#upload-form').submit(function(e){
        e.preventDefault();
       var formData = new FormData(this);
        $.ajax({
            type: 'POST',
            url: 'upload_ajax.php',
            data: formData,
            cache: false,
            contentType: false,
            processData: false,
            success: function(response){
                $('#status').html(response);
            error: function(){
                $('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.');
       });
   });
});
```

Buat file baru bernama upload.css. Ketikkan kode berikut..

```
.upload-form-container {
    max-width: 400px;
    margin: 0 auto;
    padding: 20px;
    border: 1px solid #ccc;
    border-radius: 5px;
    text-align: center;
h2 {
    margin: 0;
    font-size: 24px;
    color: #333;
.file-input-container {
    display: flex;
    justify-content: center;
    align-items: center;
    margin: 20px 0;
.file-input {
    display: none;
```

```
.file-label {
             background: #3498db;
             color: #fff;
             padding: 10px 20px;
             border-radius: 5px;
             cursor: pointer;
         .upload-button {
             background: #2ecc71;
             color: #fff;
             padding: 10px 20px;
             border: none;
             border-radius: 5px;
             cursor: pointer;
             opacity: 0.5; /* Opacity to make it appear faded */
         .upload-button:disabled {
             background: #ccc; /* Change color when disabled */
             cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
         .upload-status {
             margin-top: 20px;
             font-weight: bold;
4
       Simpan file tersebut. Buka browser dan jalankan
```

localhost/dasarWeb/form\_upload\_ajax.php.

Apa yang anda pahami dari kode program di atas? Catat pemahaman anda.

(Pertanyaan No. 12)



Tampilan untuk mengunggah file menajdi lebih rapi



## Pengenalan Cookies

## Praktikum Bagian 5. Membuat Cookies

Langkah	Keterangan
1	Buat file baru dengan nama cookiesCreate.php, kemudian ketikkan kode berikut.  1
2	Buat file baru dengan nama cookiesCall.php, kemudian ketikkan kode berikut.    CookiesCall.php, kemudian ketikkan kode berikut.
3	Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program pada langkah ke-2 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/cookiesCall.php
4	Amati dan jelaskan hasil pengamatanmu (Pertanyaan No. 13)
	← → C ( ) localhost/dasarWeb/Pertemuan8/cookiesCall.php       ☆ □   M   Elements         BB       □ All Bookmark         Warning: Undefined array key "user" in C:\laragon\www\dasarWeb\Pertemuan8\cookiesCall.php on line 2
	Terjadi error karena user belum didefinisikan.

5	Buka browser dan jalankan kode program langkah ke-1 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/cookiesCreate.php	
6	Ulangi langkah ke-3.	
7	Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan (Pertanyaan No. 14)	
	← → ♂ ② localhost/dasarWeb/Pertemuan8/cookiesCall.php  BB  Polinema	☆ む M :  □ All Bookmarks
	Muncul tulisan polinema dalam cookiesCall	
8	Restart komputer Anda.	
9	Setelah komputer menyala, nyalakan kembali Apache pada laragon.	
10	Buka <i>browser</i> yang sama dengan sebelumnya kemudian ulangi langkah ke-3.	
11	Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan. (Pertanyaan No. 15)	
	← → C	☆ Ĉ   M :
	tetap muncul polinema sepeti sebelumnya.	

## Praktikum Bagian 6. Menghapus Nilai Cookies

Pada praktikum ini akan dibahas mengenai cara menghapus nilai *cookies*. Jika pada praktikum bagian sebelumnya *cookies* di set dengan waktu *expire* time()+3600, maka untuk menghapus nilai *cookies* adalah dengan sebagai berikut:

Langkah	Keterangan
1	Buat file baru dengan nama cookiesDel.php, kemudian ketikkan kode berikut.  1
2	Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/cookiesDel.php
3	Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dari praktikum bagian 5 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/cookiesCall.php
4	Amati dan jelaskan hasil yang dihasilkan dari langkah 2 dan 3, kemudian beri kesimpulan.  (Pertanyaan No. 16)
	Warning: Undefined array key "user" in C:\laragon\www\dasarWeb\Pertemuan8\cookiesCall.php on line 2
	Maka akan muncul seperti tampilan sebelumnya. Hal ini dapat terjadi karena kita telah melakukan delete cookies. Sehingga tampilan berubah

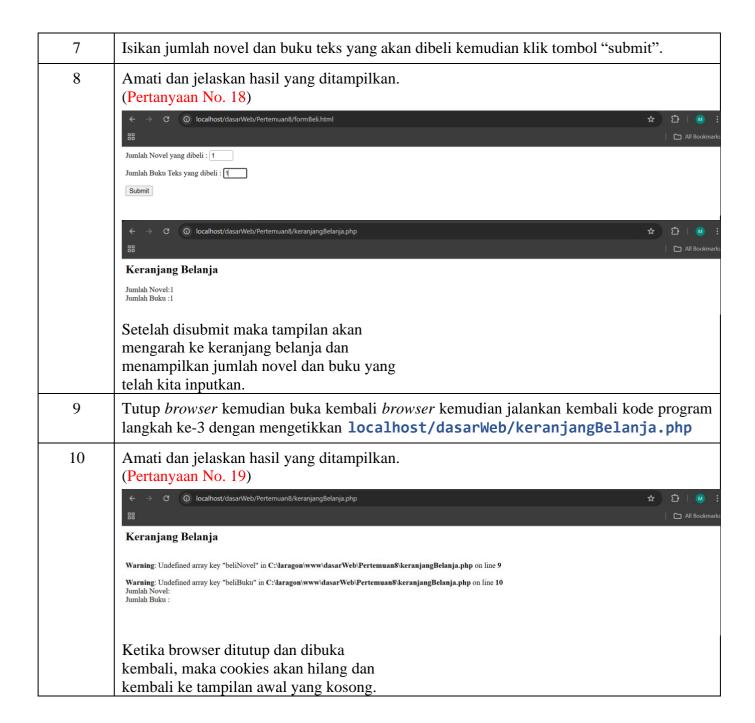
## Praktikum Bagian 7. Penerapan Cookies pada Fitur Keranjang Belanja

Salah satu contoh pemanfaatan *cookies* adalah pada fitur "keranjang belanja" pada aplikasi web toko online. Keranjang belanja berisi barang-barang yang akan dibeli oleh user. *Cookies* digunakan untuk

mengingat jumlah barang yang dipilih user. Berikut adalah contoh penggunaan *cookies* pada fitur keranjang belanja:

```
Langkah
          Keterangan
   1
          Buat file baru dengan nama formBeli.html, kemudian ketikkan kode berikut.
              2
               <head>
           3
                    </head>
              \downarrow
           4
                    <body>
               þ
           5
                        <form action="prosesBeli.php" method="POST">
               \Box
           6
                            Jumlah Novel yang dibeli :
               -
           7
                           <input type="text" name="beliNovel" value= "0" size="2"> 
           8
                            Jumlah Buku Teks yang dibeli :
           9
                            <input type="text" name="beliBuku" value= "0" size="2"> 
          10
                            <input type="submit">
          11
                        </form>
          12
                    </body>
          13
               L</html>
   2
          Buat file baru dengan nama prosesBeli.php, kemudian ketikkan kode berikut.
           2
               白
                     if(isset($ POST["beliNovel"]) && isset($ POST["beliBuku"])){
           3
                         setcookie("beliNovel", $ POST["beliNovel"]);
           4
                         setcookie("beliBuku", $ POST["beliBuku"]);
           5
                         header("location:keranjangBelanja.php");
           6
           7
   3
          Buat file baru dengan nama keranjangBelanja.php, kemudian ketikkan kode berikut.
               | <html>
           1
           2
                     <head>
           3
                     </head>
           4
               <body>
           5
                         <h2> Keranjang Belanja </h2>
           6
           7
               <?php
           8
                              $beliNovel=$ COOKIE['beliNovel'];
           9
                              $beliBuku = $ COOKIE['beliBuku'];
          10
          11
                              echo "Jumlah Novel:" . $beliNovel ."<br>";
          12
                              echo "Jumlah Buku :" . $beliBuku ;
          13
          14
                     </body>
          15
   4
          Buka browser dan jalankan kode program langkah ke-3 dengan mengetikkan
          localhost/dasarWeb/keranjangBelanja.php
   5
          Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan.
          (Pertanyaan No. 17)
              Keranjang Belanja
          Keranjang belanja Anda kosong.
          Keranjang belanja kosong menandakan
          cookies masih kosong.
```

6



#### Pengenalan Session

## Praktikum Bagian 8. Membuat Session

Langkah	1   Kelerangan
---------	----------------

```
1
       Buat file baru dengan nama sessionCreate.php, kemudian ketikkan kode berikut.
            ?php
        2
                  session start();
        3
        4
              <!DOCTYPE html>
        5
            □<html>
        6
        7
            <body>
        8
                       <?php
        9
                           $ SESSION["favcolor"] = "green";
        10
                           $ SESSION["favanimal"] = "cat";
                           echo "Session variables are set.";
        11
       12
       13
                  </body>
       14
             </html>
2
       Buat file baru dengan nama sessionCall.php, kemudian ketikkan kode berikut.
        2
                 session start();
        3
             <!DOCTYPE html>
        4
            □<html>
        5
            6
                  <body>
        7
                      <?php
        8
                         echo "Favorite color is " . $ SESSION["favcolor"] . ".<br>";
                         echo "Favorite animal is " . $ SESSION["favanimal"] . ".";
        9
       10
       11
                  </body>
       12
            L</html>
3
       Buka browser dan jalankan kode program pada langkah ke-2 dengan mengetikkan
       localhost/dasarWeb/sessionCall.php
4
       Buka browser dan jalankan kode program langkah ke-1 dengan mengetikkan
       localhost/dasarWeb/sessionCreate.php
5
       Ulangi langkah ke-3
6
       Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan
       (Pertanyaan No. 20)
          Favorite color is green.
      Sebelumnya favorite color dan favorite animal tidak terdefinisi di sessionCall. Namun, setelah
      membuka sessionCreate dan membuka sessionCall, maka akan terdefinisikan dengan memiliki
      nilai.
```

#### Praktikum Bagian 9. Menghapus Nilai Session

PHP menyediakan fungsi session\_destroy() yang dapat digunakan untuk menghapus session.

```
Langkah
            Keterangan
    1
            Buat file baru dengan nama sessionDel.php, kemudian ketikkan kode berikut.
             2
                       session start();
              3
              4
             5
                   <! DOCTYPE html>
                 =<html>
              6
              7
                 B
                       <body>
                 8
             9
                               session unset();
            10
                               session destroy();
            11
            12
                               echo "All session variables are now removed, and the session is destroyed."
            13
            14
                       </body>
            15
            Buka browser dan jalankan kode program dengan mengetikkan
    2
            localhost/dasarWeb/sessionDel.php
    3
            Buka browser dan jalankan kode program dari praktikum bagian 8 dengan mengetikkan
            localhost/dasarWeb/sessionCall.php
    4
            Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan.
            (Pertanyaan No. 21)
                   All session variables are now removed, and the session is destroyed.
                   Warning: Undefined array key "favcolor" in C:\laragon\www\dasarWeb\Pertemuan8\sessionCall.php on line 8
             Warning: Undefined array key "favanimal" in C:\laragon\www\dasarWeb\Pertemuan8\sessionCall.php on line 9 Favorite animal is .
           SessionDel berfungsi untuk menghapus session yang sebelumnya ada pada sessionCall.
```

## Praktikum Bagian 10. Penerapan Session pada Fitur Login

Langkah	Keterangan
1	Buat file baru dengan nama <b>sessionLoginForm.html</b> , kemudian ketikkan kode berikut

2 Buat file dengan nama **sessionLoginProcess.php**, kemudian ketikkan kode berikut.

```
$\text{?php}
$\text{spassword} = \$_POST['username'];
$\text{password} = \$_POST['password'];

if(\$username=="admin" && \$password=="1234"){
    session_start();
    $_SESSION["username"] = \$username;
    $_SESSION["status"] = 'login';
    echo "Anda berhasil login. Silahkan menuju <a href='homeSession.php'>Halaman Home</a>";
}
else{
    echo "Gagal login. Silahkan login lagi <a href='sessionLoginForm.html'>Halaman Login</a>";
}
```

Buat file dengan nama **homeSession.php**, kemudian ketikkan kode berikut.

